



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dalam Jutaan Rupiah)

A S E T	2014	2013	LIABILITAS DAN EKUITAS	2014	2013
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. LIABILITAS</b>		
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	502.670	335.224	<b>A. Utang</b>		
2. Saham	-	-	1. Utang Klaim	20.391	11.663
3. Obligasi dan MTN	-	-	2. Utang Reasuransi	202.951	78.938
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	-	-	3. Utang Komisi	3.181	7.330
5. Unit Penyertaan Reksadana	-	-	4. Utang Pajak	13.622	3.834
6. Penyertaan Langsung	1.553	1.553	5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	28.429	5.149
7. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	6. Utang Lain	35.547	25.937
8. Pinjaman Hipotik	-	-	<b>7. Jumlah Utang (1 s/d 6)</b>	<b>304.121</b>	<b>132.851</b>
9. Investasi Lain	-	-	<b>B. Cadangan Teknis</b>		
<b>10. Jumlah Investasi (1 s/d 9)</b>	<b>504.223</b>	<b>336.777</b>	8. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	317.972	241.560
			9. Cadangan Premi	166.116	85.790
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			10. Cadangan Klaim	327.507	325.984
11. Kas dan Bank	47.796	79.922	<b>11. Jumlah Cadangan Teknis (8+9+10)</b>	<b>811.595</b>	<b>653.334</b>
12. Tagihan Premi Penutupan Langsung	276.787	114.253	<b>12. Jumlah Liabilitas (7+11)</b>	<b>1.115.716</b>	<b>786.185</b>
13. Tagihan Reasuransi	47.944	59.519	<b>13. Pinjaman Subordinasi</b>	-	-
14. Aset Reasuransi	525.666	485.782	<b>II. EKUITAS</b>		
15. Tagihan Hasil Investasi	1.029	694	14. Modal Disetor	44.940	44.940
16. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	15. Agio Saham	-	-
17. Perangkat Keras Komputer	-	-	16. Cadangan	-	-
18. Aset Tetap Lain	13.272	12.221	17. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
19. Aset Lain	50.551	32.346	18. Komponen Ekuitas Lain	306.612	290.389
<b>20. Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 19)</b>	<b>963.045</b>	<b>784.737</b>	<b>19. Saldo Laba</b>	<b>351.552</b>	<b>335.329</b>
<b>21. Jumlah Aset (10+20)</b>	<b>1.467.268</b>	<b>1.121.514</b>	<b>20. Jumlah Ekuitas (14 s/d 19)</b>	<b>351.552</b>	<b>335.329</b>
			<b>21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+20)</b>	<b>1.467.268</b>	<b>1.121.514</b>

KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA	: Ronald Kumalapurta
WAKIL KOMISARIS UTAMA	: Katsuyuki Tajiri
KOMISARIS	: Kenji Komure
KOMISARIS INDEPENDEN	: Suparwanto

DIREKSI

DIREKTUR UTAMA	: Hiroshi Kusano
DIREKTUR	: Ismoyo Subandrio
DIREKTUR	: Kanetomo Tarui

PEMILIK PERUSAHAAN

1. Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc., Jepang	80,00%
2. PT Mayapada Pratama Kasih	20,00%

Catatan:

- a. Laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi komprehensif disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.05/2013 dimana angka-angkanya bersumber dari laporan keuangan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Suherman & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 16 April 2015 yang tidak termasuk dalam publikasi ini. Informasi keuangan dalam publikasi ini tidak mencakup laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.
- b. Cadangan Teknis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dievaluasi oleh aktuaris independen "Padma Radya Aktuaria".
- c. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp12.440 dan Rp12.189 untuk setiap 1 dolar Amerika Serikat.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	URAIAN	2014	2013
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
<b>2</b>	<b>Premi Bruto</b>		
3	a. Premi Penutupan Langsung	928.487	676.775
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	26.808	35.271
5	c. Komisi Dibayar	88.535	79.169
<b>6</b>	<b>Jumlah Premi Bruto (3+4-5)</b>	<b>866.760</b>	<b>632.877</b>
<b>7</b>	<b>Premi Reasuransi</b>		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	647.906	503.555
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	116.573	97.099
<b>10</b>	<b>Jumlah Premi Reasuransi (8-9)</b>	<b>531.333</b>	<b>406.456</b>
<b>11</b>	<b>Premi Neto (6-10)</b>	<b>335.427</b>	<b>226.421</b>
<b>12</b>	<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>		
13	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(55.527)	(36.180)
14	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(31.323)	(17.105)
<b>15</b>	<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13+14)</b>	<b>(86.850)</b>	<b>(53.285)</b>
<b>16</b>	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)</b>	<b>248.577</b>	<b>173.136</b>
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
<b>18</b>	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)</b>	<b>248.577</b>	<b>173.136</b>
<b>19</b>	<b>BEBAN UNDERWRITING</b>		
<b>20</b>	<b>Beban Klaim</b>		
21	a. Klaim Bruto	254.955	175.382
22	b. Klaim Reasuransi	162.254	129.198
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	31.527	2.437
<b>24</b>	<b>Jumlah Beban Klaim (21-22+23)</b>	<b>124.228</b>	<b>48.621</b>
25	Beban Underwriting Lain Neto	-	-
<b>26</b>	<b>BEBAN UNDERWRITING (24+25)</b>	<b>124.228</b>	<b>48.621</b>
<b>27</b>	<b>HASIL UNDERWRITING (18-26)</b>	<b>124.349</b>	<b>124.515</b>
28	Hasil Investasi	30.128	31.762
29	Beban Usaha		
30	a. Beban Pemasaran	6.090	5.855
31	b. Beban Umum & Administrasi	104.890	74.129
<b>32</b>	<b>Jumlah Beban Usaha (30+31)</b>	<b>110.980</b>	<b>79.984</b>
<b>33</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (27+28-32)</b>	<b>43.497</b>	<b>76.293</b>
34	Pendapatan (Beban) Lain	2.822	(5.045)
<b>35</b>	<b>LABA SEBELUM PAJAK (33+34)</b>	<b>46.319</b>	<b>71.248</b>
36	Pajak Penghasilan	6.952	16.793
<b>37</b>	<b>LABA SETELAH PAJAK (35-36)</b>	<b>39.367</b>	<b>54.455</b>
<b>38</b>	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	-	-
<b>39</b>	<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF (37+38)</b>	<b>39.367</b>	<b>54.455</b>

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2014	2013
<b>Pencapaian Tingkat Solvabilitas</b>		
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
a. Aset yang Diperkenankan	1.309.393	1.031.871
b. Liabilitas	1.138.817	802.666
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>170.576</b>	<b>229.205</b>
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>3)</sup></b>		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	20.709	14.025
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	245	189
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	116	9.143
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	35.775	20.767
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	25.035	13.665
g. Risiko Operasional (Schedule G)	1.000	721
<b>Jumlah MMBR</b>	<b>82.880</b>	<b>58.510</b>
<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	<b>87.696</b>	<b>170.695</b>
<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>4)</sup></b>	<b>206%</b>	<b>392%</b>
<b>Informasi Lain</b>		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000	30.095
b. Rasio Kecukupan Investasi (%)	164%	215%
c. Rasio Likuiditas (%)	114%	128%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	13%	20%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	86%	69%

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Jakarta, 29 April 2014

S. E. & O  
Direksi  
PT ASURANSI SOMPO JAPAN NIPPONKOA INDONESIA